

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Pada penelitian ini akan melakukan jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain rancangan *quasi experimental design* dengan desain *one group pretest dan posttest design* untuk membandingkan perubahan-perubahan kondisi yang terjadi sebelum dan setelah adanya intervensi (Notoadmojo, 2012).

Tabel 2 Rancangan One Group Pretest Posttest

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
01	X	02

B. Populasi dan Sample

1. Populasi target

Populasi target pada penelitian ini adalah perawat yang bekerja di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

2. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah perawat yang bekerja di bangsal pendidikan Arroyan rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yang hadir saat evaluasi rutin.

3. Sampel

Pengambilan sampel akan dilakukan secara *cluster sampling*. Jumlah atau besar sampel yang akan diteliti adalah *total sampling*

sejumlah perawat yang bertugas di ruangan rawat inap pendidikan (Bangsal Arroyan).

4. Kriteria inklusi :

Perawat yang bekerja di bangsal pendidikan Arroyan rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

5. Kriteria eksklusi :

- a. Perawat yang sedang cuti.
- b. Perawat yang tidak hadir dikarenakan sakit.
- c. Perawat yang tidak hadir saat evaluasi rutin.

6. Tempat dan waktu pelaksanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II pada bulan Maret-Juni 2015, dengan jadwal sebagai berikut :

Tabel 3 Jadwal Kegiatan

No.	KEGIATAN	BULAN			
		Maret	April	Mei	Juni
1	Menyiapkan proposal				
2	Ujian proposal				
3	Mengurus perijinan				
4	Penilaian kepatuhan awal (<i>pretest</i>)				
5	Intervensi evaluasi rutin				
6	Penilaian kepatuhan setelah intervensi (<i>post test</i>)				
7	Analisis data				
8	Seminar hasil				

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

- a. Variabel bebas : evaluasi rutin.
- b. Variabel tergantung : kepatuhan dalam pemberian obat.

2. Definisi operasional

a. Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian terhadap perawat dalam prosedur pemberian obat. Evaluasi ini dilakukan sebanyak 2 kali dalam seminggu selama 2 minggu di ruang rawat inap bangsal pendidikan Arroyan rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yang dinilai berdasarkan prinsip 6 benar pemberian obat.

b. Kepatuhan

Kepatuhan adalah perilaku taat yang dilakukan oleh perawat dalam pelaksanaan prosedur pemberian obat. Hasil observasi dikatakan patuh apabila perawat melakukan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang tertulis dengan benar dan tepat. Observasi ini dinilai menggunakan lembar observasi yang sesuai dengan SOP yang dimiliki rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II, yaitu dengan prinsip 6 benar :

1) Benar obat (*right drug*)

- a) Perawat melakukan pengecekan ulang pada resep yang telah dituliskan oleh dokter.

b) Perawat melakukan 3 kali pengecekan ulang ketika melihat label obat dengan resep yang telah dituliskan nama obat : sebelum memindahkan obat dari wadahnya yang berasal dari tempat penyimpanan obat, pada saat sejumlah obat yang diinstruksikan akan dipindahkan dari wadahnya dan sebelum mengembalikan wadah obat ke tempat penyimpanan obat.

2) Benar pasien (*right patient*)

Perawat memastikan bahwa obat akan diberikan pada pasien sudah tepat. Hal ini dapat dilakukan dengan memeriksa identitas dan perawat menanyakan nama pasien.

3) Benar waktu (*right time*)

Perawat memberikan obat pada waktu yang tepat, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan sesuai dengan waktu paruh dari obat yang akan diberikan.

4) Benar cara atau rute (*right route*)

Perawat memberikan obat sesuai dengan *rute* yang telah ditentukan atau diinstruksikan dalam resep dokter.

5) Benar dosis (*right dose*)

Perawat telah melakukan perhitungan yang tepat untuk dosis yang akan diberikan kepada pasien, sebelum obat diberikan.

6) Benar dokumentasi (*right documentation*)

Perawat melakukan dokumentasi setelah melakukan pemberian obat. Dokumentasi tersebut meliputi nama obat, dosis, *route*, waktu, tanggal dan tanda tangan perawat.

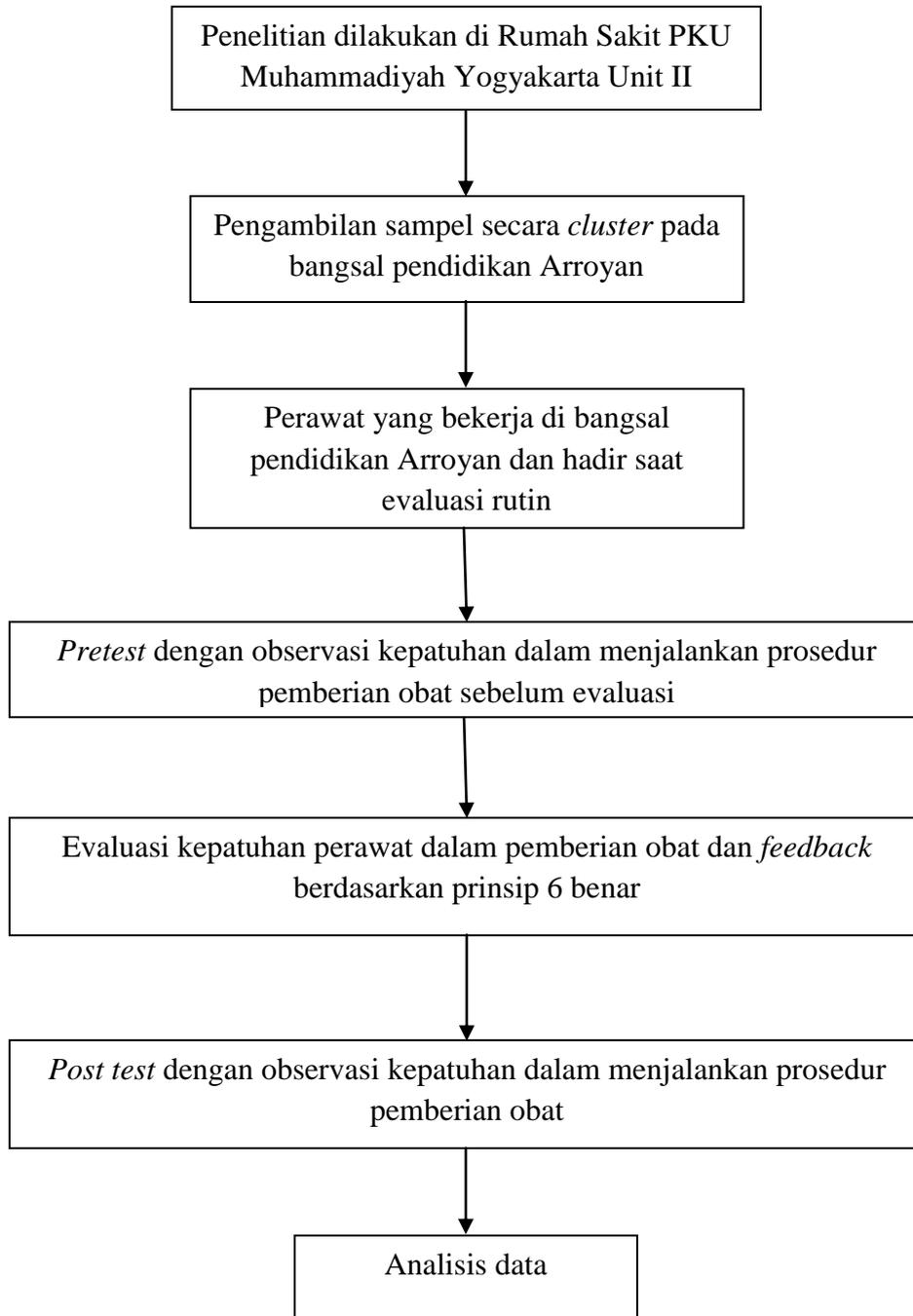
Kepatuhan tersebut akan mendapatkan skoring berdasarkan Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) pada tahun 2012 dengan keterangan sebagai berikut :

- 1) Skor = 10 bila 80% perawat melakukan SOP pemberian obat dengan benar dan tepat.
- 2) Skor = 5 bila 20 – 79% perawat melakukan SOP pemberian obat dengan benar dan tepat.
- 3) Skor = 0 bila kurang dari 20% perawat melakukan SOP pemberian obat dengan benar dan tepat.

D. Instrumen penelitian

1. *Standard Operating Procedure* (SOP) yang digunakan di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.
2. Lembar observasi yang dibuat berdasarkan Buku Pedoman, Panduan dan SOP yang digunakan di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.
3. Lembar evaluasi yang dibuat berdasarkan Buku Pedoman, Panduan dan SOP yang digunakan di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

E. Cara pengumpulan data



Gambar 3.1 Proses Penelitian

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur yang akan digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar evaluasi. Lembar observasi dan lembar evaluasi tersebut disesuaikan dengan SOP pemberian obat yang digunakan di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yang telah teruji validitasnya.

G. Analisis data

Data yang diperoleh dari *pretest* dan *post test* akan diuji menggunakan uji distribusi normalitas data, yaitu uji Shapiro Wilk test. Kemudian akan dilakukan uji dengan Wilcoxon untuk menilai adanya hubungan dari evaluasi dan kepatuhan.

H. Kesulitan penelitian

F. Etika penelitian

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta *ethical clearance* dari Komite Etik Fakultas Kedokteran UMY.
2. Peneliti menyerahkan *ethical clearance* kepada pihak Penelitian dan Pengembangan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.
3. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari pihak Penelitian dan Pengembangan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II, selanjutnya peneliti menunjukkan surat tersebut kepada Kepala Bangsal Pendidikan Arroyan untuk memulai penelitian.
4. Sebelum melakukan *follow up* peneliti menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan kepada para perawat dan meminta izin untuk

melakukan observasi dan evaluasi dengan mengikuti proses mempersiapkan obat sampai dengan pemberian obat kepada pasien.